

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA DAN
KUALITAS TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT
PETANI SWADAYA DI DESA MARGA BARU KECAMATAN
MUARA LAKITAN KABUPATEN MUSI RAWAS**

***FACTORS THAT INFLUENCE THE PRICE AND QUALITY OF
INDEPENDENT FARMERS OIL PALM FRESH FRUIT
BUNCHES IN MARGA BARU VILLAGE MUARA LAKITAN
DISTRICT MUSI RAWAS REGENCY***



**Karunia Sari
05011282025051**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

KARUNIA SARI. Factors That Influence The Price and Quality of Independent Farmers Oil Palm Fresh Fruit Bunches in Marga Baru Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency (Supervised by **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Agriculture is a sector that plays an important role because it is the main source of food for humans. One of the agricultural sectors that is widely managed is palm oil plantations. Palm oil plantations are considered to make a significant contribution to the country's foreign exchange and to promote economic growth and the welfare of the community. The objectives of this research are (1) to analyze the factors that influence the price of palm oil fresh fruit bunches (FFB) from independent farmers in Marga Baru Village, Muara Lakitan district, Musi Rawas regency. (2) to determine the efforts to increase the selling price of fruit fresh bunches (FFB) in Marga Baru Village, Muara Lakitan district, Musi Rawas regency. This research was conducted in February 2024 in Marga Baru Village, Muara Lakitan district, Musi Rawas regency. The sampling method used in this study was purposive sampling with a total 44 farmers. The data collection method involved primary data and secondary data. The results of this study indicate that (1) Factors that influence the price of FFB with the highest loading factor value are marketing factors, indicators that have of FFB with a value of 0,976 are information from agricultural institutions in order to help farmers determine accurate prices. (2) Based on the results of the analysis that has been carried it was found that efforts to increase the selling price of FFB can be applied are sophisticated technology tool and machines (0,656) by prioritizing the criteria of production facilities. So, efforts to increase the selling price can be done by improving modern tools and machines so that the production process is faster and produced a quality harvest.

Keywords: independent, farming business, fresh fruit bunches, palm oil, price

RINGKASAN

KARUNIA SARI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga dan Kualitas Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas (Dibimbing oleh **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Pertanian merupakan sektor yang memegang peran penting karena merupakan sumber utama pangan bagi manusia. Salah satu sektor pertanian yang banyak dikelola yaitu perkebunan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit dinilai memberi kontribusi besar terhadap devisa negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas, (2) Untuk mengetahui upaya peningkatan harga jual TBS petani swadaya di Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 di Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan total 44 petani. Metode pengumpulan data melibatkan data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi harga TBS dengan nilai *loading factor* tertinggi adalah faktor pemasaran TBS dan indikator yang memiliki pengaruh paling tinggi dengan nilai 0,976 adalah informasi harga jual TBS secara terbuka dengan cara mengetahui informasi dari lembaga pertanian agar dapat membantu petani dalam menentukan harga yang akurat. (2) Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan didapatkan bahwa upaya peningkatan harga jual TBS yang dapat diterapkan yaitu alat dan mesin teknologi canggih (0,656) dengan memprioritaskan kriteria sarana produksi. Maka, upaya peningkatan harga jual dapat dilakukan dengan cara meningkatkan alat dan mesin modern agar proses produksi lebih cepat dan menghasilkan panen yang berkualitas.

Kata kunci: harga, kelapa sawit, swadaya, tandan buah segar, usahatani

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA DAN
KUALITAS TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT
PETANI SWADAYA DI DESA MARGA BARU KECAMATAN
MUARA LAKITAN KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Karunia Sari
05011282025051**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA DAN
KUALITAS TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT
PETANI SWADAYA DI DESA MARGA BARU KECAMATAN
MUARA LAKITAN KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Karunia Sari
05011282025051

Indralaya, Januari 2025

Pembimbing



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga dan Kualitas Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas" oleh Karunia Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 17 Desember 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Dr. Yunita, S.P., M.Si NIP. 197106242000032001 | Ketua | (.....) |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P. NIP. 199708122023212024 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. NIP. 196507011989031005 | Penguji | (.....) |
| 4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. NIP. 197807042008122001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Januari 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karunia Sari

NIM : 05011282025051

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga dan Kualitas Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



Karunia Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Karunia Sari dilahirkan pada tanggal 09 November 2002 di Kota Palembang. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Darsono dan Ibu Pariah.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) di TK Ananda Kota Palembang dan lulus pada tahun 2008. Lalu, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 6 Kota Palembang pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di (SMP) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Palembang dan dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Kota Palembang dan menyelesaikannya pada tahun 2020. Saat ini, penulis merupakan mahasiswa aktif di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt sebagai Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga dan Kualitas Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas”. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan iman dan ihsan, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua Orang tua saya tercinta Bapak Darsono dan Ibu Pariah serta adik saya Nayla Juliani yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, semangat dan dukungan baik moriil maupun materiil dan kepercayaan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. Semoga kelak penulis dapat membanggakan keluarga.
3. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini serta memberikan bimbingan dan motivasi dalam kegiatan akademik.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya terutama kepada Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Sahabat seperjuangan dalam perkuliahan saya yaitu Winda Gricia, Zhafira, Syalwa, Mei, Selma, Khalisa, Winda Dwi yang selalu membantu penulis semasa perkuliahan, menjadi teman curhat dan selalu mendengar keluh kesah penulis,

selalu memberi masukan yang membangun sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman seperbimbingan yaitu Hana, Teddy, Akhdes, Aliyah, Obi, Raup, Fadhil, dan Fani terima kasih atas kebersamaannya selama kegiatan perkuliahan
8. Teman-teman di masa bangku sekolah yaitu Zahara Julia, Amel, Shelly yang selalu ada dan memberi nasihat sekaligus support agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman kelas Agribisnis A Indralaya Angkatan 2020 yang selalu kebersamai selama perkuliahan berlangsung.
10. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri karena sudah kuat dan bertahan sejauh ini, sudah mau menyelesaikan apa yang telah dimulai, dari banyaknya lika-liku yang dihadapi, penulis tetap berusaha untuk menyelesaikan skripsi hingga bisa sampai di titik ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi menyempurnakan laporan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak dan menambah wawasan ilmu bagi pembaca.

Indralaya, Januari 2025

Karunia Sari

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan | 6 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN | 7 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 7 |
| 2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit..... | 8 |
| 2.1.2. Konsepsi Petani Swadaya | 9 |
| 2.1.3. Konsepsi Tandan Buah Segar | 10 |
| 2.1.4. Konsepsi Harga Jual TBS | 11 |
| 2.1.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual TBS..... | 12 |
| 2.1.6. Indikator Peningkatan Harga Jual TBS..... | 13 |
| 2.1.7. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA)..... | 15 |
| 2.1.8. <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) | 15 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 16 |
| 2.3. Hipotesis..... | 17 |
| 2.4. Batasan Operasional..... | 17 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 20 |
| 3.1. Tempat dan Waktu | 20 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 20 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh..... | 20 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 21 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 21 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 24 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 24 |

| | Halaman |
|---|-----------|
| 4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi..... | 24 |
| 4.1.2. Keadaan Geografis dan Topologi..... | 24 |
| 4.1.3. Keadaan Umum Penduduk..... | 24 |
| 4.1.4. Kelompok Tani..... | 25 |
| 4.1.5. Sarana dan Prasarana Desa..... | 26 |
| 4.2. Karakteristik Responden | 27 |
| 4.2.1. Umur Responden..... | 27 |
| 4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani | 28 |
| 4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga..... | 28 |
| 4.2.4. Pengalaman Berusahatani | 29 |
| 4.2.5. Luas Lahan Responden | 29 |
| 4.3. Gambaran Umum Usahatani Kelapa Sawit di Desa Marga Baru | 30 |
| 4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Jual Tandan Buah Segar ... | 31 |
| 4.4.1. Penetapan Harga Minimum..... | 35 |
| 4.4.2. Pemasaran TBS | 36 |
| 4.4.3. Kebijakan Harga..... | 38 |
| 4.4.4. Negosiasi dan Daya Tawar..... | 39 |
| 4.5. Upaya Peningkatan Harga Jual TBS pada Petani Swadaya di Desa Marga Baru..... | 41 |
| 4.5.1. Prioritas Alternatif Kemitraan terhadap Kriteria Jaminan | 41 |
| 4.5.2. Prioritas Alternatif Kemitraan terhadap Kriteria Dukungan Permodalan..... | 50 |
| 4.5.3. Prioritas Alternatif Kemitraan terhadap Kriteria Manajemen..... | 56 |
| 4.5.4. Prioritas Alternatif Kemitraan terhadap Kriteria Sarana..... Produksi | 64 |
| 4.6. Hierarki Keputusan | 71 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | 73 |
| 5.1. Kesimpulan | 73 |
| 5.2. Saran..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit per tahun 2023 di Sumatera Selatan..... | 4 |
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin..... | 25 |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian..... | 25 |
| Tabel 4.3. Kelompok Tani di Desa Marga Baru..... | 26 |
| Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Marga Baru..... | 26 |
| Tabel 4.5. Kelompok Umur Responden di Desa Marga Baru..... | 27 |
| Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Marga Baru..... | 28 |
| Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Marga Baru..... | 28 |
| Tabel 4.8. Pengalaman Usahatani Responden di Desa Marga Baru..... | 29 |
| Tabel 4.9. Luas Lahan Responden di Desa Marga Baru..... | 30 |
| Tabel 4.10. Kriteria Model fit Faktor Konfirmatori Harga TBS Tahap Satu..... | 33 |
| Tabel 4.11. Kriteria Model fit Faktor Konfirmatori Harga TBS Tahap Dua..... | 34 |
| Tabel 4.12. Hasil Confirmatory Factor Analysis Penetapan Harga Minimum..... | 36 |
| Tabel 4.13. Hasil Confirmatory Factor Analysis Pemasaran TBS..... | 37 |
| Tabel 4.14. Hasil Confirmatory Factor Analysis Kebijakan Harga..... | 39 |
| Tabel 4.15. Hasil Confirmatory Factor Analysis Negosiasi dan Daya Tawar..... | 40 |
| Tabel 4.16. Matriks Perbandingan Berpasangan Standar Kualitas..... | 42 |
| Tabel 4.17. Matriks Perbandingan Berpasangan Jaminan Harga Minimum..... | 43 |
| Tabel 4.18. Matriks Perbandingan Berpasangan Pembayaran Tepat Waktu..... | 45 |
| Tabel 4.19. Matriks Perbandingan Berpasangan Pengangkutan TBS..... | 47 |
| Tabel 4.20. Matriks Perbandingan Berpasangan Komitmen Pembelian Jangka Panjang..... | 48 |
| Tabel 4.21. Matriks Perbandingan Berpasangan Asuransi Pertanian..... | 50 |
| Tabel 4.22. Matriks Perbandingan Berpasangan Pinjaman KUR..... | 52 |
| Tabel 4.23. Matriks Perbandingan Berpasangan Dana Simpan Pinjam..... | 53 |

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.24. Matriks Perbandingan Berpasangan Subsidi Pemerintah | 55 |
| Tabel 4.25. Matriks Perbandingan Berpasangan Manajemen SDM | 57 |
| Tabel 4.26. Matriks Perbandingan Berpasangan Manajemen..... Operasional | 58 |
| Tabel 4.27. Matriks Perbandingan Berpasangan Manajemen..... Pemasaran | 60 |
| Tabel 4.28. Matriks Perbandingan Berpasangan Manajemen Resiko..... | 62 |
| Tabel 4.29. Matriks Perbandingan Berpasangan Manajemen Kualitas | 63 |
| Tabel 4.30. Matriks Perbandingan Berpasangan Penyediaan Benih..... Dan Bibit Unggul | 65 |
| Tabel 4.31. Matriks Perbandingan Berpasangan Pupuk dan Pestisida | 66 |
| Tabel 4.32. Matriks Perbandingan Berpasangan Alat dan Mesin | |
| Pertanian..... | 68 |
| Tabel 4.33. Matriks Perbandingan Berpasangan Fasilitas Penyimpanan ... | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1.1. Tren Harga TBS di Sumatera Selatan | 4 |
| Gambar 2.1. Model Pendekatan secara diagramatis | 16 |
| Gambar 4.1. Model Analisis CFA Harga TBS Tahap Satu | 32 |
| Gambar 4.2. Model Analisis CFA Harga TBS Tahap Dua..... | 34 |
| Gambar 4.3. Model Analisa CFA Penetapan Harga Minimum | 35 |
| Gambar 4.4. Model Analisa CFA Pemasaran TBS..... | 37 |
| Gambar 4.5. Model Analisa CFA Kebijakan Harga | 38 |
| Gambar 4.6. Model Analisa CFA Negosiasi dan Daya Tawar | 40 |
| Gambar 4.7. Grafik Prioritas Alternatif Standar Kualitas..... | 43 |
| Gambar 4.8. Grafik Prioritas Alternatif Jaminan Harga Minimum | 44 |
| Gambar 4.9. Grafik Prioritas Alternatif Pembayaran Tepat Waktu..... | 46 |
| Gambar 4.10. Grafik Prioritas Alternatif Pengangkutan TBS | 48 |
| Gambar 4.11. Grafik Prioritas Alternatif Komitmen Jangka Panjang | 49 |
| Gambar 4.12. Grafik Prioritas Alternatif Asuransi Pertanian | 51 |
| Gambar 4.13. Grafik Prioritas Alternatif Pinjaman KUR..... | 53 |
| Gambar 4.14. Grafik Prioritas Alternatif Dana Simpan Pinjam | 54 |
| Gambar 4.15. Grafik Prioritas Alternatif Subsidi Pemerintah | 56 |
| Gambar 4.16. Grafik Prioritas Alternatif Manajemen Sumber Daya Manusia | 58 |
| Gambar 4.17. Grafik Prioritas Alternatif Manajemen Operasional | 59 |
| Gambar 4.18. Grafik Prioritas Alternatif Manajemen Pemasaran | 61 |
| Gambar 4.19. Grafik Prioritas Alternatif Manajemen Resiko | 62 |
| Gambar 4.20. Grafik Prioritas Alternatif Manajemen Kualitas | 64 |
| Gambar 4.21. Grafik Prioritas Alternatif Penyediaan Benih dan Bibit Unggul..... | 66 |
| Gambar 4.22. Grafik Prioritas Alternatif Pupuk dan Pestisida | 67 |
| Gambar 4.23. Grafik Prioritas Alternatif Alat dan Mesin Pertanian | 68 |
| Gambar 4.24. Grafik Prioritas Alternatif Fasilitas Penyimpanan | 70 |
| Gambar 4.25. Hierarki Keputusan | 71 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Peta Kabupaten Musi Rawas | 79 |
| Lampiran 2. Peta Desa Marga Baru | 80 |
| Lampiran 3. Identitas Responden | 81 |
| Lampiran 4. Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Harga TBS | 82 |
| Lampiran 5. Skor Penilaian Harga TBS..... | 83 |
| Lampiran 6. Skor Penilaian Harga TBS..... | 85 |
| Lampiran 7. Skor AHP Standar Kualitas TBS..... | 87 |
| Lampiran 8. Skor AHP Jaminan Harga Minimum | 89 |
| Lampiran 9. Skor AHP Pembayaran Tepat Waktu | 90 |
| Lampiran 10. Skor AHP Pengangkutan TBS..... | 92 |
| Lampiran 11. Skor AHP Komitmen Jangka Panjang | 94 |
| Lampiran 12. Skor AHP Asuransi Pertanian | 96 |
| Lampiran 13. Skor AHP Pinjaman KUR | 98 |
| Lampiran 14. Skor AHP Dana Simpan Pinjam..... | 100 |
| Lampiran 15. Skor AHP Subsidi Pemerintah | 102 |
| Lampiran 16. Skor AHP Manajemen SDM | 103 |
| Lampiran 17. Skor AHP Manajemen Operasional | 105 |
| Lampiran 18. Skor AHP Manajemen Pemasaran | 107 |
| Lampiran 19. Skor AHP Manajemen Resiko..... | 109 |
| Lampiran 20. Skor AHP Manajemen Kualitas | 110 |
| Lampiran 21. Skor AHP Penyediaan Benih dan Bibit Unggul | 112 |
| Lampiran 22. Skor AHP Pupuk dan Pestisida | 113 |
| Lampiran 23. Skor AHP Alat dan Mesin Pertanian..... | 115 |
| Lampiran 24. Skor AHP Fasilitas Penyimpanan | 116 |
| Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian..... | 118 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki daratan yang sangat luas sehingga mata pencaharian penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Oleh karena itu, Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian sebagai penopang ekonomi dan sumber utama mata pencaharian. Sektor pertanian di Indonesia mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perikanan, peternakan, dan kehutanan (Rudiyanto, 2014).

Sektor pertanian merupakan sektor ekonomi yang utama di negara-negara berkembang. Peran atau kontribusi sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi suatu negara menduduki posisi yang penting sekali. Sektor pertanian merupakan sumber persediaan bahan makanan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu negara. Sektor pertanian merupakan sektor basis dari hubungan pasar yang penting berdampak pada proses pembangunan. Sektor ini dapat pula menciptakan keterkaitan kedepan dan keterkaitan kebelakang yang bila disertai dengan kondisi-kondisi yang tepat dapat memberi sumbangan yang besar untuk pembangunan (Ambya dan Zaini, 2022).

Komoditi kelapa sawit adalah tanaman perkebunan yang mengalami pertumbuhan produksi yang sangat pesat dibandingkan tanaman perkebunan lainnya. Hal ini karena kelapa sawit memiliki nilai ekonomi yang tinggi, karena tanaman ini menghasilkan minyak nabati yang memiliki nilai jual tinggi. Saat ini, Indonesia adalah salah satu produsen utama minyak kelapa sawit (CPO) di dunia, selain Malaysia dan Nigeria, baik dalam bentuk bahan mentah maupun hasil olahan. Minyak kelapa sawit (CPO) merupakan sumber devisa non-migas terbesar di negara tersebut (Mustan dan Yonariza, 2020).

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman yang memiliki daya tarik tersendiri di masyarakat. Saat ini perkebunan kelapa sawit di Indonesia berkembang sangat pesat. Kelapa sawit tumbuh dan dibudidayakan hampir di seluruh nusantara, baik itu milik perorangan ataupun milik perusahaan. Tanaman ini dikenal

mengandung banyak manfaat yang membuat permintaan kelapa sawit menjadi terus meningkat (Sidauruk dan Pujianto, 2017).

Tandan buah segar adalah buah kelapa sawit yang sudah matang dan siap dipanen untuk diolah menjadi produk turunan minyak kelapa sawit dan inti sawit sebagai produk utama. Tandan buah segar yang berkualitas baik sangat penting dan akan mempengaruhi produksi minyak sawit. Selain itu, tandan buah segar juga menjadi sumber pendapatan utama bagi banyak masyarakat di pedesaan, sehingga perkebunan kelapa sawit memiliki peran penting dalam kesejahteraan ekonomi pedesaan (Pane, *et al.*, 2013).

Petani swadaya merupakan petani yang pengusahaan atau pengelolaan kebun dilakukan oleh masyarakat secara swadaya dengan dana sendiri atau usaha sendiri yang dimulai dari pengadaan produksi sampai pemasaran hasil panen kelapa sawit yaitu berupa tandan buah segar. Peran petani swadaya tidak hanya sebagai produsen, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap ketahanan ekonomi nasional (Tety, *et al.*, 2013).

Petani swadaya juga memainkan peran dalam perekonomian di pedesaan. Petani swadaya mempengaruhi industri kelapa sawit melalui kontribusi produksi, ekonomi, hingga terkait potensi keberlanjutan lingkungan. Petani swadaya sebagian besar menyumbang produksi kelapa sawit di Indonesia, sekitar 40% dari total area perkebunan kelapa sawit. Hal ini menjadikan peran petani swadaya sangat penting dalam rantai pasok industri kelapa sawit (Pardamean, 2024).

Komoditi utama di perkebunan Indonesia adalah kelapa sawit. Perkebunan ini milik perusahaan dan peseorangan. Indonesia memiliki total 14,32 juta hektar perkebunan kelapa sawit, dengan 8,51 juta hektar perkebunan besar, yang menghasilkan 26,57 juta ton kelapa sawit, dan 5,81 juta hektar perkebunan rakyat, yang menghasilkan 13,99 juta ton kelapa sawit (Sidauruk dan Pujianto, 2017).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi yang menjadikan kelapa sawit sebagai salah satu komoditas perkebunan andalan daerah dikarenakan potesinya yang begitu besar dimana hasil produksinya di tahun 2021 yang tersebar di 17 Kabupaten/Kota sebanyak 658.612 ton dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 3.449.202 ton. Luas tanaman perkebunan kelapa sawit per tahun 2022 di Sumatera Selatan dirincikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit per Tahun 2022 di Sumatera Selatan

| No | Kabupaten/Kota | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (Ton/Ha) |
|-----------|------------------------|-----------------|----------------|------------------------|
| 1. | Kab. OKU | 43.796 | 113.749 | 2,58 |
| 2. | Kab. OKI | 228.430 | 370.215 | 1,62 |
| 3. | Kab. Muara Enim | 81.665 | 222.405 | 2,72 |
| 4. | Kab. Lahat | 47.412 | 164.416 | 3,46 |
| 5. | Kab. Musi Rawas | 131.971 | 427.076 | 3,23 |
| 6. | Kab. Musi Banyuasin | 314.099 | 1.044.703 | 3,32 |
| 7. | Kab. Banyuasin | 202.758 | 569.345 | 2,80 |
| 8. | Kab. OKU Selatan | 6.356 | 192 | 0,03 |
| 9. | Kab. OKU Timur | 20.915 | 57.726 | 2,76 |
| 10. | Kab. Ogan Ilir | 11.393 | 29.884 | 2,62 |
| 11. | Kab. Empat Lawang | 7.294 | 23.118 | 3,16 |
| 12. | Kab. Pali | 36.245 | 118.558 | 3,27 |
| 13. | Kab. Musi Rawas Utara | 96.416 | 304.992 | 3,16 |
| 14. | Kota Palembang | 283 | 491 | 1,73 |
| 15. | Kota Prabumulih | 967 | 1.592 | 1,64 |
| 16. | Kota Pagaralam | 49 | 14 | 0,28 |
| 17. | Kota Lubuk Linggau | 917 | 528 | 0,57 |
| Jumlah | | 1.230.966 | 3.449.202 | 2,80 |

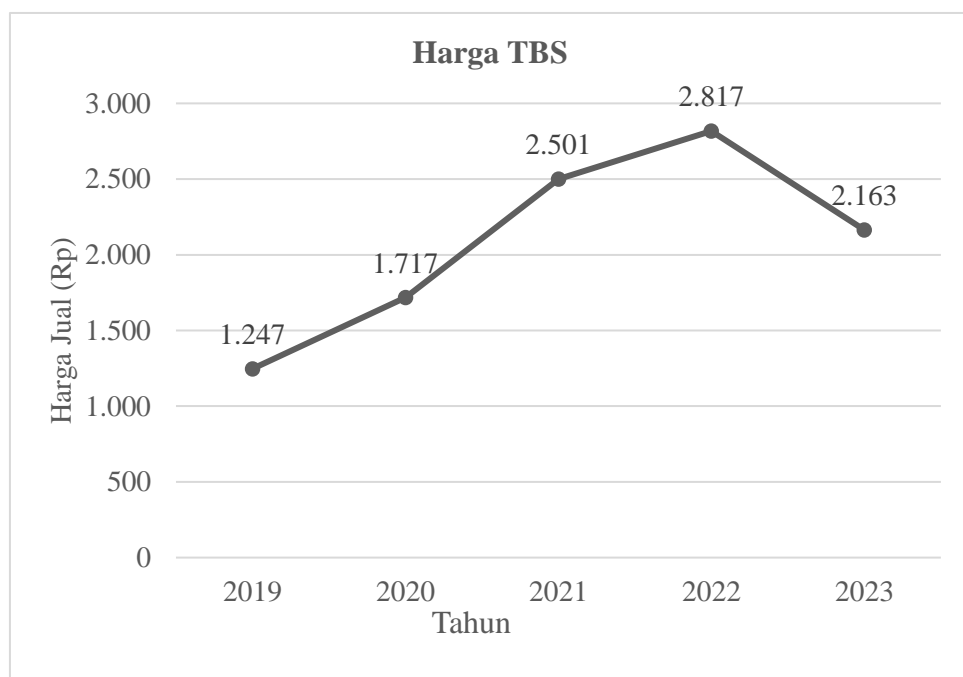
Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 luas lahan dan produksi perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 1.230.966 Ha dan produksi sebesar 3.449.202 ton. Kabupaten atau kota di Sumatera Selatan yang memiliki luas dan produksi tertinggi di perkebunan kelapa sawit adalah kabupaten Musi Banyuasin. Sementara itu, Kabupaten Musi Rawas menempati urutan keempat untuk luas areal dan produksi kelapa sawit di Sumatera Selatan yaitu sebesar 131.971 Ha dan produksi sebesar 427.076 ton. Produksi tandan buah segar yang dihasilkan petani di Kabupaten Musi Rawas mempengaruhi produktivitas sebesar 3,23 ton/ha pada tahun 2022. Hasil ini menunjukkan bahwa Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu kawasan yang mempunyai lahan produktif untuk perkebunan kelapa sawit.

Kecamatan Muara Lakitan adalah kecamatan di wilayah Kabupaten Musi Rawas yang terdiri dari 19 desa dan 1 kelurahan. Mayoritas mata pencaharian penduduknya yaitu di sektor perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit. pada tahun 2020 luas perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Muara Lakitan sebesar

8.747 Ha dan pada tahun 2021 luas perkebunan kelapa sawit meningkat menjadi 9.185 Ha (Badan Pusat Statistik, 2021). Peningkatan luas perkebunan kelapa sawit ini disebabkan oleh adanya ketersediaan lahan dan permintaan pasar yang tinggi.

Peningkatan luas lahan perkebunan kelapa sawit dan produksinya akan memengaruhi harga tandan buah segar. Dengan bertambahnya luas lahan, produksi kelapa sawit akan cenderung meningkat. Harga TBS dapat mengalami kenaikan atau penurunan tergantung pada permintaan pasar. Jika semakin tinggi permintaan, maka akan semakin naik juga harga TBS. Kenaikan harga TBS biasanya sering terjadi kenaikan harga apabila sudah masuk musim panen yang besar, ketika pasokan buah meningkat tetapi permintaan tetap tinggi. Trend harga TBS dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: Dinas Perkebunan Sumatera Selatan (2019-2023)

Gambar 1.1. Tren Harga TBS di Sumatera Selatan

Berdasarkan Gambar 1.1. diatas harga tandan buah segar kelapa sawit yang tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu Rp2.817 sedangkan harga tandan buah segar kelapa sawit di 2019 merupakan harga terendah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir

yaitu Rp1.247. Harga TBS kelapa sawit di Sumatera Selatan dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan.

Adanya fluktuasi harga pada kelapa sawit disebabkan juga karena adanya kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi harga TBS. Selain itu, adanya ketidakstabilan harga dan sering mengalami naik turun dalam waktu yang singkat membuat petani swadaya mengalami kesulitan untuk memprediksi harga jual TBS. Hal ini akan menyebabkan pendapatan yang dihasilkan petani cenderung tidak stabil dan seringkali masih belum memenuhi kebutuhan sehari-hari akibat pendapatan yang tidak menentu.

Fenomena di atas terjadi juga di Desa Marga Baru, Desa ini terletak di Kecamatan Muara Lakitan yang mayoritas penduduknya menggantungkan mata pencahariannya di sektor pertanian. Harga tandan buah segar kelapa sawit sering mengalami fluktuasi menyebabkan petani kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Harga tandan buah segar di Kabupaten ini masih dapat dikatakan jauh dari ideal. Kondisi ini memberikan dampak terhadap petani swadaya karena apabila dibiarkan terus menerus, maka akan berpengaruh juga terhadap kesejahteraan keluarganya.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa Desa Marga Baru merupakan desa yang mengalami fluktuasi harga TBS pada usahatani kelapa sawit. Kebijakan harga tandan buah segar ini juga masih menjadi permasalahan utama yang dialami petani swadaya, sehingga akan berdampak juga pada penurunan produksi kelapa sawit. Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga dan Kualitas Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi harga Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas ?

2. Apa saja upaya peningkatan harga jual Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas
2. Mengetahui upaya peningkatan harga jual Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait pengaruh harga jual TBS kelapa sawit pada petani swadaya.
2. Diharapkan penelitian ini dapat membantu dan mengevaluasi serta menjadi tambahan informasi dan pengetahuan bagi pemerintah dalam menangani permasalahan harga TBS di tingkat petani swadaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaluis, D., Yulihardi, Y., & Syanti, S. 2014. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Petani di KUD Linglung Aur II Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1): 1-8.
- Ambiya, K. 2023. Fluktuasi Mekanisme Pasar Harga Sawit dan Kemampuan Petani Bertahan dalam Pengelolaan Menurut Konsep Mabi. *Jurnal Community: Pengawas Dinamika Sosial*, 9(1): 112-124.
- Ambya, A., Zaini. 2022. Sektor Pertanian untuk Pertumbuhan Ekonomi Regional Lampung. *Jurnal of Food System and Agribusiness*, 6(1): 102-111.
- Amriana, Kasim, A. 2020. Penentuan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Menggunakan Metode Fuzzy Logic. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 12(3): 236-244.
- Bulan, S. 2019. Penerapan Analytical Hierarchy Process dalam Perangkingan Bengkel Mobil Terbaik di Kota Kupang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 5(1): 1-10.
- Damayanti, F. 2019. *Analisis Nilai Harga Jual Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Sawit Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Usaha Bersama Sinar Harapan Desa Wayakrui Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu Pada Tahun 2015-2018)*. Laporan Penelitian: Program Studi Ekonomi Syariah. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Dwiyana, Sitania. 2017. *Pemilihan Supplier Tandan Buah Segar (TBS) menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Topsis Pada Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi IV, 1(1): 89-98.
- Fahrozi. 2016. Penerapan Metode Analytical hierarchy Process (AHP) dalam Menentukan Ras Ayam Serama. *Citec Journal*, 3(3): 214-220.
- Fatmawati, L., Marliyah, M., & Syafina, L. 2024. Pengaruh Harga Jual dan Produksi Tandan Buah Segar (TBS) terhadap Upah Buruh Kelapa Sawit di Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(1): 381-400.
- Fitriani, F. A. 2022. Lini Hulu Produksi Sawit Indonesia : Perspektif Rantai Pasok. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 21(2): 143-157.
- Hafiz, A., & Lubis, P. 2023. Analisis Perilaku Toke Kelapa Sawit Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Desa Bukit Indah Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Journal Sains Student Research*, 1(1): 372-286.

- Hakim, A. 2018. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STEIP*, 3(2): 31-38.
- Halawa, Destri, N., dan Pakpahan, R. 2024. *Analisis Pendapatan dan Kontribusi Usahatani Kelapa Sawit Rakyat terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu*. Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian, 5(1): 68-75.
- Hanifah, N., dan Rachmawati. 2023. Analisis Faktor Konfirmatori Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Tahun 2019-2020. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 14(2): 304-317.
- Hasibuan, H. 2020. Penentuan Rendeman, Mutu dan Komposisi Kimia Minyak Sawit dan Minyak Inti Sawit Tandan Buah Segar Bervariasi Kematangan sebagai Dasar untuk Penetapan Standar Kematangan Panen. *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*, 28(3): 123-132.
- Iqbal, R. 2022. *Manajemen Pengadaan Pupuk Pada Koperasi Perkasa Nalo Tantan Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi*. Laporan Penelitian Program Studi Agribisnis. Jambi : Universitas Jambi.
- Mustan, dan Yonariza. 2020. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Komoditas Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat dengan Pola Swadaya di Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3): 1524-1542.
- Nasution, Hanum, C., & Ginting. 2014. Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit pada Berbagai Perbandingan Media Tanam Decanter Padat dan Tandan Kosong Kelapa Sawit Sistem Satu Tahap. *Jurnal Online Agroekoteknologi* , 2(2): 691-701.
- Nuciferani, Choiriyah, S., & Aji, B. 2020. Analisis Pemilihan Material Plat Lantai pada Proyek Perumahan menggunakan Metode AHP. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(2): 1-10.
- Nuhung, I. 2015. Faktor-faktor Yang Memotivasi Petani Menjual Lahan dan Dampaknya di Daerah Suburban Studi Kasus di Desa Nagrak, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogorr. *Jurnal Agro Ekonomi*, 33(1): 17-33.
- Nurhadini, D. 2017. *Studi Pendahuluan Validitas Konstruk Culture Fair Intelegency Test (CFIT) Dengan Menggunakan Metode CFA di Pusdikbang SDM Perum Perhutani Madiun*. Laporan Penelitian Program Studi Psikologi. Malang :Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Pane, R., Gunawan, dan Wirianata, H. 2023. Analisis Dampak Busuk Tandan Buah Kelapa Sawi terhadap Kualitas Crude Palm Oil di PT PSAM. *Jurnal Agroforetech*, 1(2): 946-954.

- Panjaitan, A. 2023. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga TBS Pada Petani Kelapa Mandiri di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*. Laporan Penelitian Program Studi Agribisnis. Jambi: Universitas Jambi.
- Panjaitan, E., dan Paman. 2020. Analisis Pengaruh Faktor Produksi terhadap Produktivitas Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya di Desa Sungai Buluh Kecamatan Kuantan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 36(1): 61-68.
- Pardamean, M. 2024. *Praktik Manajemen Terbaik Kelapa Sawit*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Prayitno, B., dan Widyawati, R. 2021. Analisis Daya Saing Minyak Kelapa Sawit Indonesia. *Jurnal Media Mahardika*, 20(1): 96-105.
- Purba, I. 2017. Hubungan Fraksi Kematangan Buah dan Ketinggian Tandan terhadap Jumlah Buah Membrondol pada Panen Kelapa Sawit di Kebun Rambutan PTPN III. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 5(2): 315-328.
- Rahman, R. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit yang Diterima Petani (Studi Kasus: Desa Air Hitam, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batubara)*. Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara.
- Rosa. 2015. Pengukuran Index Konsistensi dalam Proses Pengambilan Keputusan menggunakan Metode AHP. *Jurnal Seminar Nasional Informatika (SEM NATIF)*, 1(5): 80-84.
- Rudiyanto, A. 2014. Pola Kemitraan Koperasi Sejahtera Abadi dalam Meningkatkan Keuntungan Petani Cabai. *Journal of Economics and Policy*, 7(2): 100-202.
- Septiana, Ambar, D., dan Manumono, D. 2017. Analisis Pendapatan Budidaya Kelapa Petani Mandiri (Studi Kasus Di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan). *Jurnal Masepi*, 2(2): 1-10.
- Sidauruk, A., dan Pujiyanto, A. 2017. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Kelapa Sawit Menggunakan Teorema Bayes. *Jurnal Data Manajemen dan Teknologi Informasi*, 18(1): 51-56.
- Sumantri. 2015. Peran Penyuluhan dalam Pemberdayaan Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa Faperta*, 2(1): 20-26.
- Suwartono, Yapina. 2018. Pengembangan Skala Resiliensi Keluarga Dengan Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Humanitas*, 15(2): 82-95.
- Syafruddin, R., dan Darwis, K. 2021. *Ekonomi Agroindustri*. Pekalongan: Penerbit NEM.

- Tety, E., Maharani, E., & Deswita. 2013. Analisis Saluran Pemasaran dan Transmisi Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Kepada Petani Mandiri di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapun Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 5(1): 13-23.
- Umar, dan Nisa. 2020. Uji Validitas Konstruk dengan CFA dan Pelaporannya. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 9(2): 1-11.
- Vicki, dan Nurliza. 2021. Niat Perilaku Petani Sawit Swadaya dalam Peningkatan Usaha Berkelanjutan di Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal SEPA*, 18(1): 112-124.
- Wulandari, I. A. 2016. Pengendalian Kualitas Tempe dengan Metode Seven Tools. *Jurnal Teknovasi*, 3(1): 66-80.
- Yutika, Cahyadi, E., & Mulyati, H. 2019. Perilaku Petani Pola Swadaya dan Plasma Terhadap Praktik Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan di Kampar, Riau. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(2): 102-112.